

RINGKASAN

Pengaruh Pemberian Suplemen Merek Komersial Yang Berbeda Pada Ayam Petelur *Strain Hy-line Brown* Terhadap Kualitas Fisik Telur, Rafli Agus Nur Ramadhansyah, NIM. C41202577, Tahun 2025, 49 halaman, D-IV Manajemen Bisnis Unggas, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Prof. Dr. Ir. Rr. Merry Muspita Dyah Utami., MP., IPM (Dosen Pembimbing).

Telur merupakan produk protein hewani yang memiliki nilai gizi tinggi serta penyumbang protein yang penting bagi masyarakat. Hal ini mengakibatkan permintaan telur ayam terus meningkat disetiap tahun seiring pertumbuhan penduduk dan pentingnya akan kesadaran gizi bagi kesehatan tubuh. Namun, penurunan kualitas telur masih sering terjadi meskipun pakan yang diberikan telah memenuhi standar nutrisi kebutuhan ternak. Kondisi ini dapat disebabkan oleh faktor lingkungan, stres, atau ketidakseimbangan zat mikro dalam pakan, maupun penurunan efisiensi penyerapan nutrient. Salah satu solusi yang digunakan adalah pemberian suplemen komersial yang mengandung vitamin, mineral, asam amino, dan enzim untuk meningkatkan metabolisme dan kualitas telur.

Penelitian dilaksanakan di Rafjabi Farm pada 26 Oktober–24 November 2024. Pengamatan penelitian menggunakan 100 ekor yang dibagi menjadi 4 perlakuan dan 5 ulangan dengan pengambilan sampel seminggu sekali sebanyak satu butir pada setiap ulangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hasil terkait pengaruh pemberian suplemen merek komersial yang berbeda pada ayam petelur *strain hy-line brown* terhadap kualitas fisik telur. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian experimental dengan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian suplemen komersial berbeda tidak berpengaruh signifikan ($P>0,05$) terhadap bobot telur, indeks putih dan kuning telur, Haugh unit, ketebalan kerabang, maupun warna kuning telur.